


Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Madrasah Aliyah YPP Jamanis Kabupaten Pangandaran

Ibnu Muthi^{1*}, Baharuddin², Muntaha³, Diyah Yuli Sugiarti⁴, Apriliantoni⁵, Listiowati⁶, Umat Lili Hamdani⁷, Muhammad Iqbal⁸, M. Adnan Fahrezi⁹, Yopfie Sandra¹⁰, Saripudin Irwansyah¹¹, Juana Rafa¹², Ya'sub Atsyir Nujud¹³, Fanny Sidqia¹⁴

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam 45 Bekasi, Jl. Cut Meutia No 83, Kota Bekasi, Prov. Jawa Barat

E-mail: ibnumuthi@unismabekasi.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1707>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 July 2025

Revised: 20 July 2025

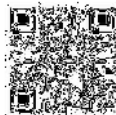
Accepted: 29 July 2025

Kata Kunci:

Akuntabilitas, Evaluasi Pembelajaran, Kompetensi Guru, Pelatihan Guru, Pendekatan Sistematis

Keywords:

Accountability, Learning Evaluation, Systematic Approach, Teacher Competence, Teacher Training



ABSTRACT

Rendahnya kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yang sistematis dan akuntabel, yang berdampak pada kualitas penilaian hasil belajar siswa merupakan problem krusial dalam dunia pendidikan. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan penyusunan instrumen evaluasi berbasis pendekatan sistematis, dengan fokus pada validitas, reliabilitas, dan prinsip akuntabilitas. Metode pelaksanaan menggunakan kombinasi Forum Group Discussion (FGD), pendampingan intensif (luring dan daring), serta praktik penyusunan instrumen evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa 76,2% peserta mengalami peningkatan signifikan dalam kompetensi evaluasi, terbentuknya komunitas belajar guru, dan standarisasi sistem penilaian di madrasah. Implikasi program mencakup penguatan budaya evaluasi berbasis data, peningkatan akuntabilitas pembelajaran, serta model replikasi untuk madrasah. Temuan ini menegaskan pentingnya pendampingan berkelanjutan dan integrasi teknologi dalam pengembangan sistem evaluasi pendidikan.

The low competence of teachers in carrying out systematic and accountable evaluation of learning, which has an impact on the quality of assessment of student learning outcomes is a crucial problem in the world of Education. The purpose of this service is to increase the capacity of teachers through training on the preparation of evaluation instruments based on a systematic approach, focusing on validity, reliability, and accountability principles. The implementation method uses a combination of Forum Group Discussion (FGD), intensive assistance (offline and online), and the practice of preparing evaluation instruments. The results of the service showed that 76.2% of participants experienced a significant increase in evaluation competence, the formation of Teacher Learning Communities, and standardization of assessment systems in madrasahs. Implications of the program include strengthening the culture of data-based evaluation, increased accountability of learning, as well as replication model for madrasah. These findings confirm the importance of continuous mentoring and technology integration in the development of educational evaluation systems.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Ibnu Muthi, et al (2025). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Madrasah Aliyah YPP Jamanis Kabupaten Pangandaran, 4 (1) 2659-2666. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1707>

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu bentuk interaksi dinamis antara pendidik, peserta didik, serta berbagai sumber dan lingkungan belajar (Asiah et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya sekadar transfer pengetahuan,

melainkan sebuah proses kolaboratif yang melibatkan berbagai elemen, termasuk guru, siswa, dan sarana pendukung (Baharuddin et al., 2025). Peran guru dalam hal ini sangat krusial, karena mereka bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang kondusif guna mendorong peningkatan mutu pendidikan (Buchari, 2018). Lebih jauh lagi, pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya sistematis yang dilakukan oleh orang dewasa kepada generasi muda untuk membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kehidupan (Resky & Suharyat, 2022).

Pendidikan juga berfungsi sebagai sarana pembangunan karakter bangsa, memupuk rasa percaya diri, serta mempersiapkan individu menghadapi tantangan di masa depan. pembelajaran adalah proses interaktif yang melibatkan berbagai komponen, di mana guru memegang peran sentral dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pengembangan kepribadian dan keterampilan hidup (Suharyat et al., 2023).

Pendidikan memegang peran krusial seiring dengan perubahan zaman, karena harus mampu beradaptasi dengan tuntutan globalisasi dan kebutuhan dunia kerja (Mansyur et al., 2022; Mardianto, 2020). Tantangan dalam dunia pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab institusi pendidikan semata, melainkan memerlukan inovasi secara menyeluruh dan terencana di tingkat nasional. Hal ini menegaskan bahwa kebijakan pendidikan dan pelaksanaannya harus berjalan beriringan untuk memperbaiki sistem pendidikan secara holistik. Inovasi dan kebijakan yang tepat diperlukan agar pendidikan tidak hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan masa depan. Kualitas pendidikan yang baik akan berdampak pada kemajuan bangsa karena SDM yang berkualitas menjadi fondasi pembangunan. (Manik, 2023).

Sebagai fasilitator, guru harus mampu merancang instrumen evaluasi yang tepat, karena media penilaian sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan pencapaian akademik siswa (Susilawati & Fitriati, 2020; Tapparan et al., 2023). Metode evaluasi yang tidak sesuai, dapat terjadi kesalahan dalam mengukur pemahaman siswa, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pembelajaran (Cahyanto & Sonjaya, 2024). Hasil evaluasi berfungsi sebagai bahan refleksi bagi guru untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan perbaikan (Mahfud et al., 2019). Evaluasi tidak boleh dianggap sebagai bagian sekunder, melainkan harus dipersiapkan secara matang karena memiliki peran yang setara pentingnya dengan proses pembelajaran itu sendiri (Basri, 2017). Guru perlu merancang teknik penilaian yang akurat agar dapat mengukur pemahaman siswa secara tepat. Hasil evaluasi juga membantu guru melakukan perbaikan metode pembelajaran, sehingga proses belajar-mengajar dapat terus berkembang (Fatoni et al., 2017).

Evaluasi merupakan proses pengukuran perkembangan belajar siswa, di mana setiap individu memiliki tingkat pemahaman yang berbeda, mulai dari cepat, sedang, hingga lambat (Mastuti & Rumodar, 2022; Sholeh et al., 2023). Proses ini mendorong siswa untuk lebih aktif belajar, memotivasi guru meningkatkan kualitas pengajaran, serta mendorong sekolah untuk menyediakan fasilitas yang lebih baik. Optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua dampak utama: (1) menyediakan informasi akurat tentang capaian siswa, dan (2) meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga menjadi alat untuk memperbaiki proses pendidikan (Pagarra et al., 2020). Prinsip evaluasi dalam pembelajaran mencakup penilaian terhadap pemahaman, kemajuan, dan pencapaian siswa, sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif. Tujuannya adalah memastikan pembelajaran berjalan efektif, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan memantapkan pemahaman siswa terhadap materi (Hasibuan et al., 2024).

Evaluasi harus selaras dengan tujuan pendidikan, proses belajar-mengajar, dan metode penilaian (Putri & Zakir, 2023). Guru berperan sebagai pengarah yang merancang pengalaman belajar sesuai kurikulum, menciptakan lingkungan inklusif, dan menyusun penilaian yang relevan. Keterkaitan antara tujuan pendidikan, metode pengajaran, dan evaluasi akan menciptakan pembelajaran yang holistik dan mendukung perkembangan siswa (Warsah, 2022). Evaluasi tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga mendorong perbaikan proses pembelajaran. Guru harus merancang penilaian yang sesuai dengan tujuan pendidikan agar pembelajaran lebih terarah dan efektif, dengan sistem evaluasi yang baik, siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kompetensi yang diharapkan (Syam et al., 2022).

Evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai instrumen komprehensif untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sekaligus menilai relevansi proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan agama (Rindarti et al., 2021). Indikator yang

digunakan dalam evaluasi tidak hanya berfokus pada keefektifan implementasi kurikulum, melainkan juga mencakup aspek relevansi, efisiensi, dan kelayakan program secara menyeluruh. Secara umum, evaluasi dalam konteks pendidikan memiliki beberapa fungsi utama, antara lain: (a) Pemantauan perkembangan siswa; (b) Analisis Kebutuhan Akademik; (c) Penilaian Metode Pembelajaran; (d) Dasar Pengambilan Keputusan; (e) Akuntabilitas dan motivasi (Iskandar & Rasmitadila, 2024).

Evaluasi pembelajaran tidak hanya bersifat administratif, melainkan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama. Melalui pendekatan sistematis, evaluasi dapat menjadi alat untuk perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) baik bagi siswa, guru, maupun lembaga pendidikan. Temuan di Madrasah Aliyah YPP Jamanis memperkuat pentingnya pelatihan evaluasi sebagai upaya peningkatan kapasitas pendidik di daerah.

Berdasarkan observasi lapangan di Madrasah Aliyah YPP Jamanis, Kabupaten Pangandaran, ditemukan bahwa sebagian besar tenaga pendidik di madrasah tersebut masih mengalami keterbatasan dalam penguasaan teknik evaluasi yang komprehensif, baik dalam penyusunan instrumen penilaian yang valid dan reliabel maupun dalam penerapan prinsip-prinsip evaluasi berbasis akuntabilitas. Melalui pelatihan intensif yang dilaksanakan pada 30 Juni 2025, program ini dirancang untuk membekali peserta dengan pemahaman konseptual tentang evaluasi multidimensi (kognitif, afektif, psikomotorik) sekaligus keterampilan praktis dalam merumuskan indikator penilaian, menyusun alat evaluasi, serta menganalisis hasil penilaian. Secara spesifik, pengabdian ini mengusung tiga tujuan utama: (1) memperkuat kapasitas profesional guru dalam mendesain sistem evaluasi yang selaras dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik mata pelajaran, (2) mengembangkan kemampuan teknis pendidik dalam menerapkan pendekatan sistematis melalui simulasi dan pendampingan berbasis kasus nyata, serta (3) membangun kesadaran akan pentingnya evaluasi sebagai alat perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam proses pembelajaran.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru Madrasah Aliyah YPP Jamanis Kabupaten Pangandaran dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran melalui pendekatan sistematis dan akuntabel. Dampak yang diharapkan mencakup peningkatan kualitas penilaian pendidikan agama secara holistik, penguatan budaya akuntabilitas akademik, dan terciptanya mekanisme evaluasi yang mampu memetakan capaian belajar siswa secara lebih objektif dan komprehensif.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang bertajuk “Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Aliyah YPP Jamanis Kabupaten Pangandaran” dikemas dalam bentuk pelatihan dengan metode *Forum Group Discussion* (FGD). Pelaksanaan pengabdian dilakukan secara tatap muka pada tanggal 30 Juni 2025 dengan Mitra pengabdian 60 orang Guru Madrasah Aliyah YPP Jamanis Kabupaten Pangandaran. Pelaksanaan tindak lanjut (pendampingan) dilakukan secara online melalui aplikasi whatsapp. Teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan luring dibagi kedalam 4 sesi peserta kelompok belajar. Adapun skema kegiatan pengabdian secara menyeluruh dibagi kedalam beberapa tahapan yang digambarkan pada bagan berikut:



Gambar 1. Skema Tahapan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pun dilakukan secara terstruktur, dimulai dari pembukaan, sesi materi, kegiatan kelompok, hingga penutupan. Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif peserta, panitia memberikan doorprize dan sertifikat kepada peserta terpilih. Evaluasi terhadap kegiatan PKM ini dilakukan melalui observasi langsung oleh tim pelaksana serta pengisian kuesioner oleh peserta. Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah terlahirnya program-program strategis yang dapat diimplementasikan oleh sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Secara terperinci berikut ini tahapan dalam pelaksanaan PkM:

Tahap Persiapan

Tim PKM telah melakukan persiapan yang sangat cermat untuk memastikan kelancaran kegiatan. Mulai dari perizinan, pengurusan administrasi, hingga penyiapan materi, narasumber, dan tempat pelaksanaan. Semua persiapan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara interaktif dan menarik. Peserta tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam berbagai aktivitas seperti diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi proses transfer pengetahuan dan keterampilan dari narasumber kepada peserta.

Tahap Penutupan

Kegiatan dilakukan dengan antusias, di mana peserta diberikan apresiasi atas partisipasinya. Pemberian doorprize dan sertifikat diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan evaluasi pembelajaran dengan pendekatan sistematis dan akuntabel telah dilaksanakan pada Senin, 30 Juni 2025 di aula Yayasan YPP Jamanis, Kabupaten Pangandaran. Kegiatan ini dirancang sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang komprehensif. Pelatihan diselenggarakan dalam format dua sesi utama yang saling terkait, yaitu sesi teoritis dan sesi praktik, dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang holistik bagi peserta.

Pada sesi teoritis, narasumber dan mahasiswa menyajikan lima materi pokok secara berurutan. Materi pembuka membahas hakikat evaluasi pembelajaran dari perspektif konseptual, dilanjutkan dengan analisis multidimensi evaluasi yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi ketiga menguraikan implementasi praktis pendekatan sistematis dan akuntabel dalam evaluasi, sementara materi keempat memfokuskan pada prinsip-prinsip dasar evaluasi yang berbasis akuntabilitas. Materi penutup menyoroti standar kompetensi evaluasi yang wajib dikuasai oleh guru dan tenaga kependidikan. Sesi praktik dirancang untuk mengaplikasikan teori melalui tiga aktivitas utama. Peserta diajak untuk merumuskan indikator evaluasi yang terukur dan spesifik, kemudian berlatih menyusun instrumen penilaian yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Sebagaimana dalam gambar berikut ini:



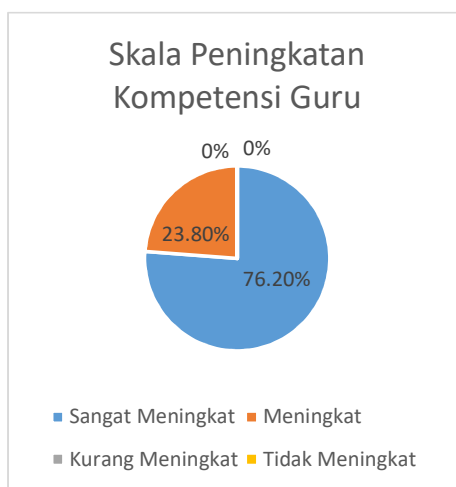
Gambar 2. Kegiatan PKM

Kegiatan terakhir berupa simulasi penerapan evaluasi pembelajaran nyata. Pendampingan dilakukan secara komprehensif melalui empat pendekatan: pembimbingan individual untuk memastikan

pemahaman mendalam, diskusi kelompok untuk berbagi pengalaman, demonstrasi langsung oleh ahli, serta pemberian umpan balik konstruktif terhadap karya peserta. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini menghadapi beberapa tantangan signifikan, termasuk variasi tingkat pemahaman awal peserta, keterbatasan waktu pelatihan, serta kebutuhan penyesuaian dengan karakteristik mata pelajaran yang beragam.

Mengatasi kendala tersebut, tim pengabdian mengembangkan beberapa solusi inovatif seperti penyediaan modul pembelajaran mandiri, pengelompokan peserta berdasarkan bidang studi, serta fasilitasi forum diskusi online pasca pelatihan untuk konsultasi berkelanjutan. Langkah selanjutnya, dilakukan kegiatan praktik intensif yang berlangsung secara daring, via diskusi grup Whatsapp. Praktik intensif merancang Evaluasi Pembelajaran melalui Pendekatan Sistematis dan Akuntabel ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari kegiatan praktik pelatihan yang telah dilakukan pada sesi sebelumnya. Pada sesi ini, tim pelaksana memonitoring perkembangan dan membuka ruang konsultasi terkait rancangan evaluasi yang telah disusun para guru.

Setelah kegiatan pelatihan dan praktik dilakukan, selanjutnya dilakukan kegiatan evaluasi PKM dengan cara menyebarkan kuesioner kepada peserta. Pertanyaan yang diberikan adalah “Menurut Anda, setelah mengikuti kegiatan PKM ini, bagaimanakah tingkat pengetahuan dan keterampilan Anda dalam menyusun Evaluasi Pembelajaran melalui Pendekatan Sistematis dan Akuntabel?” dengan empat skala penilaian, yakni (1) sangat meningkat, (2) meningkat, (3) kurang meningkat, dan (4) tidak meningkat. Adapun hasil analisisnya tersaji pada Gambar berikut ini:



Gambar 3. Skala Peningkatan Kompetensi Guru

Berdasarkan Gambar di atas, diketahui mayoritas responden atau sebanyak 76,2% menyatakan mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun media evaluasi pembelajaran menggunakan Evaluasi Pembelajaran melalui Pendekatan Sistematis dan Akuntabel pada skala sangat meningkat. Selebihnya hanya 23,8% yang menyatakan setuju. Data ini menunjukkan bahwa solusi yang diberikan kepada mitra di Madrasah Aliyah YPP Jamanis Kabupaten Pangandaran telah mencapai hasil yang maksimal karena telah mampu mengatasi permasalahan guru-guru atau mitra pengabdian.

Pengabdian ini sejalan dengan Saputra (2022) bahwa kegiatan pelatihan penggunaan Evaluasi Pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran kepada guru harus selalu diperbaiki agar hasil yang ingin dicapai menjadi lebih baik. Salah satu upaya dalam meningkatkan proses hasil belajar sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui sistem penilaian, strategi berkaitan dengan rencana yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan (Saputra, 2022). Sejalan dengan Safaruddin et al. bahwa pelaksanaan evaluasi adalah inti dari pelaksanaan pembelajaran dan suatu keharusan untuk dilakukan serta menjadi catatan penting guna memetakan capaian siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada siswa (Safaruddin et al., 2023). Sejalan dengan studi penelitian terdahulu bahwa evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari proses pembelajaran (Tulungagung, 2021; Yeni Rahmawati & Vahlia, 2017; Yustitia et al., 2021).

SIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah membuktikan keberhasilannya dalam meningkatkan kompetensi guru Madrasah Aliyah YPP Jamanis Kabupaten Pangandaran melalui pelatihan evaluasi pembelajaran berbasis pendekatan sistematis dan akuntabel. Pelaksanaan kegiatan pada 30 Juni 2025 yang menggabungkan metode luring dan daring terbukti efektif, ditunjukkan dengan 76,2% peserta mengalami peningkatan signifikan dalam penguasaan teknik penyusunan instrumen evaluasi. Proses pelatihan yang terstruktur dalam dua sesi utama - teoritis dan praktik - berhasil membekali peserta dengan pemahaman konseptual evaluasi multidimensi sekaligus keterampilan aplikatif dalam merancang instrumen penilaian. Pendekatan *Forum Group Discussion* (FGD) yang dipadukan dengan pendampingan intensif melalui kelompok belajar dan konsultasi online mampu mengatasi heterogenitas tingkat pemahaman awal peserta serta kebutuhan penyesuaian dengan karakteristik mata pelajaran yang berbeda.

Keberhasilan program ini tercermin dari tiga capaian utama: pertama, terciptanya sistem evaluasi pembelajaran yang lebih komprehensif di lingkungan madrasah; kedua, tumbuhnya kesadaran kolektif tentang pentingnya prinsip akuntabilitas dalam praktik penilaian; dan ketiga, terbentuknya komunitas belajar berkelanjutan melalui forum diskusi online. Tantangan utama seperti variasi latar belakang kompetensi peserta dan keterbatasan waktu pelatihan berhasil diatasi melalui strategi penyediaan modul mandiri dan pengelompokan peserta berdasarkan bidang studi. Program ini merekomendasikan untuk memastikan keberlanjutan hasil, yaitu terdapat tiga langkah pengembangan: (1) implementasi pendampingan berkala pasca pelatihan, (2) integrasi teknologi digital dalam sistem evaluasi, dan (3) replikasi program ke madrasah lain di wilayah Pangandaran. Secara holistik, inisiatif ini tidak hanya berhasil mentransformasi kompetensi pedagogik guru, tetapi juga berkontribusi substantif dalam penguatan sistem penjaminan mutu pendidikan madrasah melalui standarisasi praktik evaluasi yang lebih ilmiah dan terukur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah serta seluruh guru di Madrasah Aliyah YPP Jamanis, Kabupaten Pangandaran, atas sambutan hangat, dukungan, dan kerja sama yang luar biasa dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam 45 Bekasi. Melalui kegiatan PKM ini, kami bersama Bapak/Ibu guru telah bersama-sama berupaya meningkatkan kompetensi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Komitmen, semangat belajar, dan keterbukaan Bapak/Ibu guru menjadi teladan berharga bagi kami. Semoga ilmu dan pengalaman yang dibagikan dapat memberi manfaat nyata untuk pengembangan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah YPP Jamanis.

REFERENSI

- Asiah, S., Resky, M., & Pratama, Y. A. (2024). Kompetensi Guru dalam Mendidik Murid di Indonesia (Tinjauan Normatif Berbasis Paradigma Ulama Timur Sebagai Pendekatan). *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 630–643. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2264>
- Baharuddin, Resky, M., & Lusiana. (2025). Improving the Quality of Education Management Through Strategic Planning and Leadership of School Principals in the Papua Region. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 716–723. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v8i1.6170>
- Basri, I. (2017). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter dan Multikultural. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 247–251. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12593>
- Buchari, A. (2018). Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 12(2), 106–124. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>
- Cahyanto, I., & Sonjaya, N. S. (2024). Memanfaatkan Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Proses Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Menengah: Suatu Tinjauan terhadap Potensi Dan Tantangannya. *Edum Journal*, 7(1), 110–121. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v7i1.180>
- Fatoni, A., Anindiati, I., Studi, P., Bahasa, P., Fakultas, A., Islam, A., Malang, U. M., Pembelajaran, P.,

Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Madrasah Aliyah YPP Jamanis Kabupaten Pangandaran, Ibnu Muthi, Baharuddin, Muntaha, Diyah Yuli Sugiarti, Apriliantoni, Listiowati, Umat Lili Hamdani, Muhammad Iqbal, M. Adnan Fahrezi, Yopfie Sandra, Saripudin Irwansyah, Juana Rafa, Ya'sub Atsyir Nujud, Fanny Sidqia
2665

- & Arab, B. (2017). Pelatihan Peningkatan Kualitas Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Information Dan Communication Technology (ICT) untuk Pengajar Bahasa Arab. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(2), 173–181. <https://core.ac.uk/download/pdf/327261586.pdf>
- Hasibuan, A. R. G., Amalia, A., Resky, M., & Adelin, N. (2024). Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka (Tinjauan Holistik Paradigma Ki Hajar Dewantara Sebagai Pendekatan). *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 663–673. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2287>
- Iskandar, N. M., & Rasmitadila. (2024). Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Evaluasi yang Efektif: Tinjauan Terhadap Praktik dan Metode Evaluasi. *Karimah Tauhid*, 3(2), 2270–2287. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11945>
- Mahfud, H., Purnama Adi, F., Widiyanto Atmojo, I. R., & Ardiansyah, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Guru SD di Kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 1–5. <https://doi.org/10.20961/jpd.v7i2.35104>
- Manik, K. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Secara Berkala di Sekolah Dasar. *Analysis: Journal of Education*, 1(2), 140–148. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/analysis/article/view/329>
- Mansyur, U., Alwi, E. I., Akidah, I., Indonesia, U. M., & Koresponden, P. (2022). Peningkatan Keterampilan Guru dalam Memanfaatkan Google Form sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh. *JURNAL NUANSA AKADEMIK: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(1), 23–34. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i1.1112>
- Mardianto, M. F. F. (2020). Peningkatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19 Berdasarkan Media Powerpoint Interaktif. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 5(2), 171–181. <https://doi.org/10.30651/must.v5i2.6119>
- Mastuti, A. G., & Rumodar, M. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Workshop Dan Pendampingan Pembelajaran Berdiferensiasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 1–9. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.9682>
- Pagarra, H., Bundu, P., Irfan, M., & Raihan, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Berbasis Tes Dan Penugasan Online. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(4), 260–265. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend%0D>
- Putri, F., & Zakir, S. (2023). Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 172–180. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1783>
- Resky, M., & Suharyat, Y. (2022). Peran Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Mendidik Kader Ulama dan Membina Akhlak Umat Islam di Perumahan Graha. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(2), 364–381. <https://doi.org/10.32507/attadib.v6i2.1605>
- Rindarti, E., Madrasah, P., Kemenag, K., & Pusat, J. (2021). Implementasi coaching untuk meningkatkan kemampuan kepala madrasah melaksanakan evaluasi pembelajaran jarak jauh. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 2(November), 401–415. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5680948>
- Safaruddin, Mutmainnah, Tahir, N., Nurul Iftika, & Juhaeni. (2023). Pelatihan Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI Guna Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 71–79. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v3i2.268>
- Saputra, A. (2022). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP. *Jurnal Genta Mulia*, 13(2), 73–83. <https://doi.org/10.61290/gm.v13i2.107>
- Sholeh, M. I., Efendi, N., & Junaris, I. (2023). Evaluasi dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 48–73. <https://doi.org/10.59064/rmpi.v1i2.23>
- Suharyat, Y., Resky, M., Khasanah, U., Malika, E., Putri, T. A., & Almaqsum, M. F. (2023). The Influence of Religious Activities and Social Intelligence to Form Students' Religious Character. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10972–10977. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3613>
- Susilawati, E., & Fitriati, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Guru SMAN 2 Woha dalam melakukan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan CBT. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(2), 4–6. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.2040>

- Syam, R., Muchtar, M. I., & Juhanis, H. bin. (2022). Manajemen Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Lembaga Studi Bahasa Arab Ma' had Al-Birr Makassar. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 16(2), 151–166. <https://doi.org/10.30984/jii.v16i2.2020>
- Tapparan, S. R., Islam, U., Alauddin, N., & Hasanuddin, U. (2023). Efforts to Increase Teacher Productivity Through the Utilization of IT in Learning Evaluation. *NAZZAMA: Journal of Management Education*, 2(2), 235–241. <https://doi.org/10.24252/jme.v2i2.32008>
- Tulungagung, S. M. (2021). Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur. *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 173–197. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>
- Warsah, I. (2022). Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(2), 185–197. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.35>
- Yeni Rahmawati, E., & Vahlia, I. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Learning pada Matakuliah Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Aksioma Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 169–177. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v6i2.1038>
- Yustitia, V., Rachmadtullah, R., Azmy, B., & Susiloningsih, W. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru SDN Margorejo I melalui Workshop. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 351–357. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.725>